

**INTEGRASI MANAJEMEN KURIKULUM  
SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA  
(PERSPEKTIF MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM)**



**Oleh:**

**Siti Nur Khasanah**

**NIM: 1620411076**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**TESIS**  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M. Pd.) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

**YOGYAKARTA**

**2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Siti Nur Khasanah, S.Pd**  
NIM : 1620411076  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 09 Agustus 2018

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC U  
SUNAN KA  
YOGYAK



**Siti Nur Khasanah, S.Pd**

**NIM. 1620411076**

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Siti Nur Khasanah, S.Pd**  
NIM : 1620411076  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 09 Agustus 2018

Saya yang menyatakan,



Siti Nur Khasanah, S.Pd  
NIM. 1620411076

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nur Khasanah  
NIM : 1620411076  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (S2)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 09 Agustus 2018

Yang menyatakan,



**Siti Nur Khasanah**  
NIM. 1620411076

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI**  
**UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : Integrasi Manajemen Kurikulum SMP IT Abu Bakar  
Yogyakarta (Perspektif manajemen pendidikan islam)

Nama : Siti Nur Khasanah, S.Pd.

NIM : 1620411076

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Pembimbing/Ketua : Dr. H. Karwadi, M.Ag

(  )

Penguji I : Dr. H. Suwadi, M.Ag, M.Pd

(  )

Penguji II : Dr. H. Sedyasantoso, SS., M.Pd

(  )

Diujikan di Yogyakarta pada hari:

Waktu : Senin, 27 Agustus 2018

Hasil/Nilai : A-

IPK : 3,67

Predikat : Sangat Memuaskan

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

### **INTEGRASI MANAJEMEN KURIKULUM SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA (PERSPEKTIF MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM)**

Yang ditulis oleh:

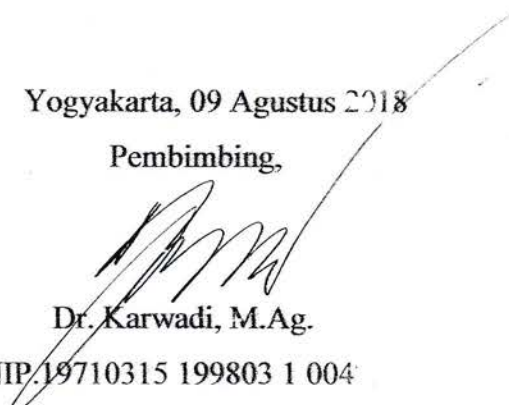
Nama : Siti Nur Khasanah, S.Pd  
NIM : 1620411076  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 09 Agustus 2018

Pembimbing,

  
Dr. Karwadi, M.Ag.

NIP.19710315 199803 1 004

## ABSTRAK

Siti Nur Khasanah, Integrasi kurikulum SMP IT Abu Bakar Yogyakarta (Perspektif Manajemen Pendidikan Islam), Tesis, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Penelitian ini bertujuan mengetahui cara integrasi kurikulum dan pola pelaksanaan integrasi manajemen kurikulum di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, model penelitian yang digunakan adalah model studi lapangan dengan sifat kualitatif. Dalam memperoleh data penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu *interview/* wawancara, studi dokumentasi, maupun observasi langsung terhadap fenomena-fenomena yang diteliti. Selanjutnya hasil penemuan penelitian akan dipaparkan secara deskriptif-analitik, maksudnya adalah menggambarkan seluruh data yang berhubungan dengan model integrasi kurikulum SMP IT Abu Bakar Yogyakarta . kemudian dilanjutkan dengan analisis pelaksanaan integrasi manajemen kurikulum di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta (perspektif manajemen pendidikan islam).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Integrasi Manajemen Kurikulum SMP IT Abu Bakar Yogyakarta Ditinjau dari Manajemen Pendidikan Islam sudah berjalan dengan maksimal. Model integrasi kurikulum yang diterapkan yaitu dengan menggabungkan atau memadukan kurikulum Dinas dengan kurikulum JSIT yang di tuangkan dalam RPP dan Silabus. Dalam pelaksanaan pembelajarannya memadukan, memasukan dan memberikan nilai-nilai keislaman (khas ke Itan) di semua mata pelajaran umum. Dan hal integrasi tersebut dilakukan di awal sebelum pelajaran, ditengah ketikan akan menyampaikan materi, atau di akhir setelah penyampaian materi atau disela-sela penyampaian materi dengan metode yang berbeda-beda sesuai dengan keadaan peserta didik dan materi yang akan diberikan.

Kemudian Pola Integrasi Manajemen kurikulum di SMP IT Abu Bakar ditilik dari empat fungsi-fungsi manajemen POAC ( *Planing, Organizing, Actuating, dan Controlling* ) ini juga sudah berjalan dengan baik. Dengan beberapa tahapan yaitu: (a) perencanaan kurikulum meliputi; 1). Menggabungkan dua kurikulum Dinas dan JSIT, 2). Menyusun program satuan pelajaran, 3) menyusun rencana mengajar, 4). Menghitung hari efektif dan jam pelajaran aktif, 5) penyusun program tahunan dan program semesteran. Perencanaan ini berjalan dengan lancar karena di pantau oleh Dinas dan JSIT, kepala sekolah, dan tim kurikulum. (b) pengorganisasian kurikulum ini terdiri dari beberapa komponen yang dilaksanakan yaitu; pembagian tugas mengajar, jadwal pelajaran, jadwal kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan pelatihan untuk guru maupun siswa, dan program lainnya. Dalam hal ini telah dirumuskan oleh kepala sekolah, Wakil kepala bagian kurikulum dn tim, dan Wakil Kepala bagian Kesiswaan. (c). Pelaksanaan kurikulum, dari segi penggunaan metode mengajar pada umumnya variatif, disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan materi yang akan diberikan. (d) Evaluasi pembelajaran dilakukan secara lisan maupun secara tertulis.

Kata kunci: Integrasi, manajemen, kurikulum.

## ABSTRACT

Siti Nur Khasanah, curriculum integration of SMP IT Abu Bakar Yogyakarta (Management of Islamic Education Perspective), Thesis, Management of Islamic Education, Postgraduate Program of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

This research aims to analyze how to integrate curriculum and pattern of implementation of curriculum management integration in SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. The research model used is field study with qualitative character. In obtaining data the researcher use some data collection techniques. They are interviews, documentation studies, as well as direct observation of the phenomena studied. Further, the result will be presented in descriptive-analytic, it means to describe all the data that relate to the integration model of SMP IT Abu Bakar Yogyakarta curriculum. After that the researcher continue to analyze the implementation of curriculum management integration in SMP IT Abu Bakar Yogyakarta (perspective of Islamic education management).

The research result show that the Curriculum Management Integration of SMP IT Abu Bakar Yogyakarta that reviewed from the Management of Islamic Education has been running with the maximum. The curriculum integration model is implemented by combining or integrating the official curriculum with the JSIT curriculum which is poured into RPP and Syllabus. In the implementation of learning, its combining, entering and providing of Islamic values (typical to IT) in all general subjects. The integration is applied in the early before the teacher begins the lesson, in the middle when the teacher will deliver the material, or at the end after the teacher deliver the materials, or in the interval of delivery the materials with different methods according to the circumstances of learners and materials to be given.

The pattern curriculum management integration at SMP IT Abu Bakar refers to four POAC management functions (Planing, Organizing, Actuating, and Controlling) is also been running well. It is include several stages: (a) curriculum planning, include; 1). Combining the two official curriculum and JSIT curriculum, 2). Drafting a lesson unit program, 3) Drafting a teaching plan, 4). Calculating effective days and active learning hours, 5) Drafting annual program and semester program preparation. This plan runs fluently because it is monitored by Official service and JSIT, the principal, and curriculum teams. (b) The organizing of this curriculum consists to several components that are implemented; distribution of teaching tasks, lesson schedules, extracurricular activity schedules, training activities for teachers and students, and other programs. In this case, the programs have been formulated by the principal, deputy head of curriculum, curriculum team, and deputy head of student affairs. (c). Implementation of the curriculum, in terms of the usage teaching methods are generally varied, appropriate to the conditions of learners and materials to be provided. (d) Evaluation of learning is done orally or written.

Key words : Integration, Manajement, Curriculum





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## MOTTO

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا

أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya:

*“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”.*<sup>1</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: Syamil Cipta Media, 2008), hal. 23 Hal. 394.

## KATA PERSEMBAHAN

*Tesis ini Penulis Persembahkan untuk:*

*Prodi Manajemen Pendidikan Islam  
Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam  
Program Magister  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَكْرَمَنَا بِالْإِيمَانِ، وَأَعَزَّنَا بِالْإِسْلَامِ، وَرَفَعَنَا بِالْإِحْسَانِ، أَحْمَدُهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى  
وَأَشْكُرُهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى  
يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada sebaik-baik makhluk, Nabi Muhammad Saw., keluarga, dan para sahabatnya.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian singkat tentang Integrasi Manajemen Kurikulum SMP IT Abu Bakar Yogyakarta (Perspektif Manajemen Pendidikan Islam). Peneliti menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Arahan, bantuan, bimbingan, dan dorongan yang telah diberikan adalah hadiah yang sangat bermanfaat bagi peneliti. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan rasa terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menimba ilmu kembali dan membiayainya.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengesahkan tugas akhir ini.
3. Kaprodi dan Sekprodi S2 Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyetujui dan menerima tugas akhir penulis.
4. Bapak Dr.H.Karwadi, M.Ag, selaku Penasehat Akademik dan Pembimbing Tesis yang telah bijaksana dalam memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan tugas akhir ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan arahan, ilmu, dan bantuan serta memberikan nasihat-nasihat kepada peneliti.

6. Bapak Herry Purwanto, S.Pd, selaku kepala Sekolah SMP IT Abu Bakar Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan Wakil Kepala Bagian Kurikulum, seluruh guru, karyawan serta siswa SMP IT Abu Bakar Yogyakarta yang membantu penulis dalam mengumpulkan data, sehingga penulis selesai dalam menulis Tesis.
7. Kedua orang tua, Bpk Sudirman dan Ibu Minjanah yang selalu mencurahkan segala kasih sayang tiada batas, memotivasi penulis sepenuhnya, mendo'akan, memberi bantuan material dan sepiritual. Adik penulis Nurul Mutiah yang selalu memberi motivasi, semangat dan do'a.
8. *Murobbi ruhina, almarhum almaghfurlahu* KH. Asyhari Marzuki, Ibunda Nyai Hj. Barokah Nawawi dan Abah KH. Munir Syafaat selaku orang tua dan *murabbi ruhina* di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri yang telah memberikan suri teladan, bekal ilmu pengetahuan dan yang selalu penulis harapkan bimbingan moral spiritual.
9. Saudara-saudara saya di kamar A3 (Karom, Mbak Ummu, Cunul, Alfi, Diva, Mbak Nuri, Mbak Hafiz, Mbak Nemo, Bu Nafis, Bu Anis, Mbah Janur) yang telah menemani saya berproses menuju kedewasaan.
10. Sahabat-sahabat saya, Program Magister (S2) MPI B Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2016 yang telah menyemangati dan memotivasi saya.
11. Semua pihak yang telah memberikan dorongan, semangat, dan ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini yang tidak dapat penyusun sebut satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan akan dibalas oleh Allah Swt., dengan balasan yang lebih. Aamiin.

Yogyakarta, 08 Juni 2018

Peneliti,

**Siti Nur Khasanah. S.Pd**  
**NIM. 1620411076**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN BERJILBAB</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN DEKAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>vi</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR BAGAN DAN TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar belakang masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Kajian Pustaka .....	8
1. Metode Penelitian .....	11
2. Teknik Pengumpulan Data .....	14
3. Teknik Validitas Data .....	16
4. Teknik Analisis Data .....	17
E. Sistematika Pembahasan .....	18

### **BAB II: LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN**

A. Kajian Teori .....	19
1. Konsep Manajemen .....	19
a. Pengertian .....	20
b. Fungsi .....	22
c. Ruang lingkup .....	31
2. Konsep kurikulum .....	34
a. Pengertian .....	35
b. Dimensi .....	37
c. Fungsi .....	42
d. Peran .....	46

3. Konsep Manajemen kurikulum.....	47
e. Pengertian .....	47
f. Ruang lingkup .....	47
g. Prinsip dan Tujuan .....	48
h. Fungsi .....	51
4. Konsep Integrasi .....	56
d. Pengertian .....	56
e. Ciri Kurikulum Terintegrasi.....	59
f. Tingkatan .....	59

### **BAB III: GAMBARAN UMUM SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA**

A. Letak Geografis dan Kondisi sekitar.....	55
B. Sejarah dan Perkembangan .....	56
C. Visi dan Misi .....	57
D. Tujuan dan Moto .....	58
E. Profil lulusan .....	59
F. Struktur Organisasi .....	60
G. Kurikulum .....	85
H. Sarana dan prasarana.....	91

### **BAB IV : ANALISIS INTEGRASI MANAJEMEN KURIKULUM SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA (PERSPEKTIF MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM) YOGYAKARTA**

A. Model Integrasi SMP IT Abu Bakar Yogyakarta .....	97
B. Pola Manajemen Integrasi Kurikulum di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta ditinjau dari Perspektif Manajemen Pendidikan Islam Yogyakarta.....	110

**BAB IV : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	143
B. Saran .....	147
C. Kata Penutup.....	148

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>150</b>
-----------------------------	------------

**LAMPIRAN-LAMPIRAN  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**





## DAFTAR BAGAN DAN TABEL

- Bagan 1 Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Al Akhlakul Karimah Budi Mulyo Kulonprogo
- Tabel 1 Daftar guru SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
- Tabel 2 Daftar Pembina Asrama SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
- Tabel 3 Daftar Karyawan SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
- Tabel 4 Data keadaan siswa SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
- Tabel 5 kurikulum SMP IT Abu Bakar Yogyakarta



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Instrumen Pengumpulan Data: Lembar Observasi
- Lampiran 2 : Instrumen Pengumpulan Data: Lembar wawancara
- Lampiran 3 : Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 4 : Surat Penunjukan Pembimbing Tesis
- Lampiran 5 : Kartu Bimbingan Tesis
- Lampiran 6 : Berita Acara Munaqosyah
- Lampiran 7 : Sertifikat IKLA/TOAFL
- Lampiran 8 : Sertifikat TOEC/TOEFL
- Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 11 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 12 : Dokumentasi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Dengan demikian, segala potensi dan bakat yang terpendam dapat ditumbuh-kembangkan. Hal ini penting karena dengan pengembangan potensi dan bakat diharapkan akan bermanfaat bagi diri pribadi maupun kepentingan orang banyak. Dalam hal ini, pendidikan menjadi faktor pendukung manusia mengatasi segala persoalan kehidupan baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 menjelaskan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan untuk mengembangkan potensi, ketrampilan dan kemampuan makhlukhidup melalui proses pembelajaran.

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya.

Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau dengan cara lain yang diakui oleh

---

<sup>1</sup> Sri Minarati, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 247.

<sup>2</sup> Anonim, *Undang-undang Republik Indonesia 2003*.

masyarakat. Pendidikan merupakan pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan memiliki beberapa model yaitu: pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal.

Pendidikan berfungsi dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Adapun tujuan pendidikan yaitu untuk mengembangkan potensi manusia agar menjadi manusia yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggungjawab. Pendidikan juga merupakan inventasi yang paling utama bagi bangsa terutama bagi bangsa yang sedang berkembang. Pembangunan bangsa hanya bisa dipersiapkan melalui pendidikan.<sup>3</sup>

Kesuksesan pendidikan didukung oleh adanya pengelolaan manajemen pendidikan. Manajemen pada dasarnya merupakan suatu proses penggunaan sumberdaya secara efektif untuk mencapai sasaran atau tujuan pendidikan tertentu. Manajemen pendidikan adalah manajemen yang di terapkan dalam pengembangan pendidikan. Dalam arti, ia merupakan seni dan ilmu pengelolaan sumberdaya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Manajemen pendidikan meliputi

---

<sup>3</sup> Nanang Fattah, *Manajemen Pendidikan : Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal.115.

perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya pendidikan secara efektif dan efisien.<sup>4</sup>

Kurikulum memiliki kedudukan penting dalam pendidikan, karena berkaitan dengan penentuan arah, isi dan proses pendidikan, yang pada akhirnya menentukan kualifikasi lulusan suatu lembaga pendidikan. Kurikulum berkaitan dengan suatu perencanaan dan pelaksanaan pendidikan baik dalam lingkup kelas, sekolah, daerah, wilayah maupun nasional. Dalam pembahasan kali ini akan difokuskan hanya kepada perencanaan dan pelaksanaan pendidikan di lingkup kelas dan sekolah. Maka dari pentingnya kurikulum, semua orang berkepentingan dengan kurikulum, baik orang tua, warga masyarakat, pemimpin formal ataupun informal selalu mengharapkan tumbuh dan berkembangnya anak, pemuda, dan generasi muda yang lebih baik, lebih cerdas, lebih berkemampuan. Kurikulum mempunyai andil yang cukup besar dalam melahirkan harapan tersebut.<sup>5</sup>

Sehingga jika dikategorikan kurikulum memiliki tiga ruang lingkup konsep kurikulum yaitu konsep yang pertama adalah kurikulum sebagai suatu substansi, yang artinya bahwa suatu kurikulum dipandang orang sebagai suatu rencana kegiatan belajar bagi peserta didik disekolah yang menunjukkan kepada suatu dokumen yang berisi rumusan tentang tujuan, bahan ajar, kegiatan belajar-mengajar, jadwal, dan evaluasi. Konsep yang kedua adalah kurikulum sebagai suatu sistem kurikulum yang mencakup struktur personalia, dan prosedur kerja bagaimana cara

---

<sup>4</sup> Barnawi & M. Arifin. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 116.

<sup>5</sup> *Ibid*, hal.117.

menyusun suatu kurikulum, melaksanakan, mengevaluasi, dan menyempurnakan. Konsep ketiga adalah kurikulum sebagai suatu bidang studi yang merupakan bidang kajian para ahli kurikulum dan ahli pendidikan dan pengajaran dengan tujuan untuk mengembangkan ilmu tentang kurikulum dan sistem kurikulum.<sup>6</sup>

Pendidikan memiliki delapan standar pendidikan yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional Bab IX tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 35 ayat 1 dan 2 disebutkan bahwa:

- 1) Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala.
- 2) Standar nasional pendidikan digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan
- 3) Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>7</sup>

Memperhatikan misi pendidikan nasional tersebut, maka pembangunan pendidikan nasional seharusnya mencakup tiga program, yaitu program pembinaan iman dan taqwa atau IMTAQ, pembinaan ilmu

---

<sup>6</sup> *Ibid*, hal.117.

<sup>7</sup> Undang-undang SISDIKNAS ( UU RI. 20 Th. 2003 ), (Jakarta:Sinar Grafika, 2008), hal. 23.

pengetahuan dan teknologi atau IPTEK, dan pembinaan wawasan dan kebangsaan dan patriotisme. Program pembinaan Iman dan Taqwa merupakan landasan dan bingkai bagi IPTEK, sehingga keduanya akan lebih bermakna, baik dalam konteks kepentingan bangsa maupun dalam konteks pengabdian kepada Tuhan.<sup>8</sup>

Berkembangnya zaman berpengaruh terhadap berkembangnya ilmu pengetahuan. Untuk menghadapi hal tersebut maka harus diimbangi dengan tetap menanamkan nilai-nilai keislaman. Ilmu pengetahuan umum harus integratif, seimbang, dan terpadu, atas dasar prinsip kesatuan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keislaman, antara kepentingan dunia dan akhirat, material dan spiritual, jasmaniyah dan rohaniyah.

Menanggapi hal tersebut maka perlu adanya integrasi kurikulum pendidikan umum (Kemendikbud) dengan kurikulum pendidikan islam (JSIT). Di antara aspek yang perlu diperhatikan dalam integrasi kurikulum umum dengan Kurikulum Pendidikan Islam adalah pada pengembangan kurikulum dan manajemen kurikulumnya. Kurikulum yang memadukan antara pendidikan umum dengan pendidikan agama menjadi sangat penting, agar konsep integrasi tidak hanya terhenti pada institusional atau kembagaannya saja. Apalagi kurikulum pendidikan merupakan alat penting dalam mencapai tujuan pendidikan, walaupun diakui bukan menjadi satu-satunya faktor penentu keberhasilan. Kurikulum adalah instrument strategis

---

<sup>8</sup> Indra Djati Sidi, *Menuju Masyarakat Belajar*, (Jakarta: Logos, 2001), hal. 84.

untuk pengembangan kualitas sumberdaya manusia baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Integrasi kurikulum harus berkembang agar mampu berkontribusi menjawab tuntutan masyarakat. Pengembangan kurikulum dilakukan untuk merespon perkembangan zaman dan ilmu pengetahuan yang semakin cepat. Dengan adanya perkembangan zaman maka dituntut untuk mengikuti perkembangan keilmuannya tetapi dengan tetap menjaga nilai-nilai keagamaan.

SMP IT Abu Bakar Yogyakarta merupakan sekolah yang sudah melakukan integrasi kurikulum. Sekolah di dasari semangat memadukan ilmu umum dengan ilmu keagamaan. SMP IT Abu Bakar berusaha memadukan nilai-nilai keagamaan dan keilmuan umum dalam setiap kegiatan dan pembelajaran. SMP IT Abu Bakar berupaya menunjukan sikap respon responsive dan konstruktif dalam menyikapi berbagai perubahan, kemajuan keilmuan, dan perkembangan zaman dengan tetap menanamkan nilai-nilai keagamaan.

Peneliti memilih SMP IT Abu Bakar sebagai objek penelitian, karena beberapa keunikan yang dimiliki, antara lain: *pertama*, SMP IT adalah salah satu sekolah di Yogyakarta yang memadukan keilmuan umum dengan agama yaitu kurikulum pendidikan (Diknas), kurikulum islam terpadu (JSIT) dan kurikulum terpadu. *Kedua*, SMP IT Abu Bakar adalah sebuah sekolah karena mengadopsi nilai luhur pendidikan pesantren (*program boarding school*) dengan pendidikan non pesantren (*program full*



*day school*). *Ketiga*, SMP IT Abu Bakar memiliki daya tarik sendiri dengan adanya kurikulum *Tahfidz Al-Qur'an*.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk menjadikan SMP IT Abu Bakar sebagai objek penelitian, dengan fokus penelitian tentang bagaimana integrasi kurikulum di SMP IT Abu Bakar prespektif manajemen pendidikan islam.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Cara Integrasi kurikulum di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta?
2. Bagaimana Model Manajemen Integrasi Kurikulum di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta ditinjau dari Perspektif Manajemen Pendidikan Islam?

#### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Cara Integrasi kurikulum di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui model Manajemen Integrasi Kurikulum di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta yang ditinjau dari perspektif manajemen pendidikan islam.

Selain itu, peneliti diharapkan mampu memberikan beberapa kegunaan, baik secara teoritis maupun secara praktis, antara lain:

---

<sup>9</sup> Observasi Lapangan di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, tanggal 7 Maret 2018

1. Kegunaan Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan dan refrensi keilmuan dalam pendidikan islam, terutama tentang manajemen integrasi kurikulum pendidikan dan kurikulum islam terpadu secara umum maupun perkembangan kurikulumnya secara khusus.

2. Kegunaan Secara Praktis

Secara praktis, peneliti ini memiliki beberapa kegunaan sebagai berikut:

- a. Menjadi sarana dan masukan bagi pihak sekolah dalam hal manajemen Integrasi kurikulum secara umum, maupun dalam pengembangan kurikulum.
- b. Memberikan sumbang ilmiah bagi kalangan akademis yang mengadakan penelitian berikutnya baik meneruskan ataupun mengadakan riset baru.

**D. Kajian Pustaka**

1. Tesis karya Anis Khabibah dengan judul “integrasi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Qur’an Hadits (Studi Kurikulum di Pondok Pesantren Putri Al-Mawaddah Ponorogo) Jurusan Pendidikan Islam, Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan ilmu pendidikan yang bersifat kualitatif dan pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk melengkapi data. Perbedaan dengan penelitian ini adalah jika penelitian di atas mengkaji bagaimana integrasi pendidikan

niali dalam pembelajaran Qur'an Hadits saja jika pada penelitian ini bagaimana integrasi kurikulum di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta (perspektif manajemen Pendidikan Islam).<sup>10</sup>

2. Tesis Doni Setiono dengan judul "Implementasi Manajemen Kurikulum Berbasis Integrasi- Interkoneksi". Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017. Penelitian menggunakan metode kualitatif dan pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk melengkapi data. Perbedaan dengan penelitian ini, adalah jika penelitian di atas mengkaji bagaimana paradigma yang dibangun oleh Manajemen Kurikulum Berbasis Integrasi- Interkoneksi dan bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat dalam Implementasi Manajemen Kurikulum Berbasis Integrasi- Interkoneksi.<sup>11</sup>
3. Tesis Siti Rofiqoh yang berjudul "Manajemen Kurikulum Terintegrasi di MA Al-Amin Preduan Sumenep Madura Jawa Timur" Jurusan pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2013. Penelitian menggunakan metode kualitatif dan pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk melengkapi data. Perbedaan dengan penelitian ini, penelitian Siti Rofiqoh hanya terfokus pada manajemen kurikulum MA Al-Amin dari

---

<sup>10</sup> Anis Khabibah dengan judul "*integrasi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Qur'an Hadits (Studi Kurikulum di Pondok Pesantren Putri Al-Mawaddah Ponorogo)*" Tesis, Jurusan Pendidikan Islam, Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

<sup>11</sup> Doni Setiono "*Implementasi Manajemen Kurikulum Berbasis Integrasi- Interkoneksi*". Tesis Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017.

mulai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Selain itu penelitian Siti Rofiqoh juga membahas mengenai tingkat keberhasilan manajemen kurikulum, sedangkan penelitian ini membahas tentang integrasikan dua kurikulum yaitu kurikulum dinas (Kemendikbud) dan kurikulum JSIT di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

12

4. Tesis Trifahrudin Zarfirin dengan judul “Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Standar Kompetensi Lulusan di SMKN 2 Depok Yogyakarta” Jurusan pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2014. Penelitian menggunakan metode kualitatif dan pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk melengkapi data. Penelitian ini berfokus pada peningkatan standar kelulusan yang meliputi kurikulum teori dan kurikulum praktik (perencanaan, pelaksanaan dan proses) serta membahas faktor penghambat Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Standar Kompetensi Lulusan di SMKN 2 Depok Yogyakarta.<sup>13</sup>
5. Jurnal Imam Machali yang berjudul “ Pendekatan Integrasi-Interkoneksi dalam Kajian Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam”. Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan

---

<sup>12</sup> Siti Rofiqoh “*Manajemen Kurikulum Terintegrasi di MA Al-Amin Preduan Sumenep Madura Jawa Timur*” Tesis Jurusan pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2013.

<sup>13</sup> Trifahrudin Zarfirin “*Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Standar Kompetensi Lulusan di SMKN 2 Depok Yogyakarta*” Tesis Jurusan pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2014.

Kalijaga 2015. Dalam jurnal beliau dibahas mengenai Upaya implementasi konsep integrasi-interkoneksi harus terus dilakukan untuk mempersempit ruang dualisme atau dikotomi ilmu yang memisahkan antara pendidikan umum dari pendidikan agama yang kemudian berdampak pada pemisahan dan pemilahan kesadaran keagamaan dan ilmu pengetahuan umum. Implementasi pendekatan integrasi-interkoneksi dilakukan tidak hanya pada ranah pemikiran saja, akan tetapi pada praktik-aplikatifnya dalam proses pembelajaran. Manajemen pembelajaran dalam kebijakan kurikulum 2013 adalah contoh praktik integrasi-interkoneksi yang baik, dimana Kurikulum 2013 mengintegrasikan tiga ranah kompetensi.

#### **E. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan rangkaian cara kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologi, pertanyaan dan isu-isu yang diharapkan.<sup>14</sup>

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian dengan cara terjun langsung kelokasi penelitian dengan study mendalam dan komprehensif dalam memecahkan suatu masalah.<sup>15</sup> Dengan pendekatan kualitatif, peneliti ini

---

<sup>14</sup> Nana Syaodi Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 52.

<sup>15</sup> Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), hal.135.

mengambarkan dan memahami suatu yang dikaji secara utuh. Data-data yang digali penulis gunakan untuk menjelaskan keadaan sebenarnya secara mendalam, tentang fenomena-fenomena yang terkait dengan judul penelitian, yaitu: Integrasi kurikulum SMP IT Abu Bakar perspektif manajemen pendidikan islam.

## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian telah dilakukan di SMP IT Abu Bakar di Jl. Veteran Gg. Bekisar No 716 Q, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

## 3. Subjek penelitian

Subjek penelitian dalam model penelitian kualitatif subjek tersebut sebagai sumber atau informan dalam penelitian. Kualifikasi narasumber dalam penelitian ini yaitu 3M artinya narasumber yang diambil adalah orang-orang yang mengetahui, memahami, dan mengalami langsung kejadian di lokasi.<sup>16</sup> Subjek dalam penelitian ini yaitu seseorang yang mengetahui, memahami, dan mengalami atau menjadi pelaksana Kurikulum SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Subjek penelitian ini sangat penting karena penelitian itulah data tentang variabel yang diteliti dan diamati.

Penelitian kualitatif menyaratkan *nonprobability sampling*, sehingga penentuan responden harus melalui tiga kualifikasi 3M (mengetahui, mengalami, dan memahami). Tujuannya informasi yang

---

<sup>16</sup> Rinduan Zain, *Mp-2. 2014. Week-9-10a. Pptx. Pdf* (tidak diterbitkan). 3 Oktober 2014.

didapat *valid* dan *realible*. Kualifikasi 3M ini tidak bisa ditemui pada semua masyarakat sekolah.<sup>17</sup>

Adapun subjek yang peneliti ambil sebagai sampel adalah:

- a. Kepala Sekolah SMP IT Abu Bakar Yogyakarta bapak Herry Purwanto, S. Pd.
- b. Wakil Kepala Kurikulum SMP IT Abu Bakar Yogyakarta Ibu Eko Budi Lestari , S.Si
- c. Wakil Kepala Kesiswaan SMP IT Abu Bakar Yogyakarta Ibu Bustani Nur Hidayati, S. Pd
- d. Guru dan sebagai tim pengelola kurikulum.
- e. Siswa SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel data dengan pertimbangan tertentu.<sup>18</sup> Pertimbangan tertentu ini merupakann pertimbangan terhadap orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang terjadi terkait dengan integrasi Kurikulum di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Dalam hal ini, peneliti beranggapan bahwa informan diatas mengetahui masalah yang diteliti secara mendalam dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber yang valid. Sedangkan snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.<sup>19</sup> Adapun jumlah sampel yang diambil, sebanyak sepuluh meliputi: tujuh guru dan staf dan tiga siswa.

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hal. 297.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan, dan penelitian Evaluasi*, (Bandung:Alfabeta, 2013), hal. 368.

<sup>19</sup> *Ibid*, 368.

Dalam penentuan sampel berdasarkan snowball sampling. Pertama-tama peneliti memilih satu atau dua orang namun akibat data yang diperoleh dari dua orang namun akibat data yang diperoleh dari dua orang belum dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya. Begitu seterusnya sehingga jumlah sampel semakin banyak. Kedua teknik tersebut merupakan teknik yang cocok digunakan dalam penelitian ini dan pada akhirnya dapat menetapkan sampel yang diteliti menjadi sumber data.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data.

Sumber data pada umumnya dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>20</sup> Sumber lain seperti wawancara, hasil pengamatan, catatan lapangan, foto dan dokumentasi.

##### a. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan fakta-fakta dilapangan dimana dilakukan sebagai penelitian.<sup>21</sup> Melalui metode ini, penulis akan melakukan pengamatan terhadap urutan kejadian yang berkaitan dengan topik penelitian. Penulis selain melakukan pengamatan juga melakukan pencatatan terkait data yang ditemukan dilapangan. Peneliti melakukan observasi SMP IT Abu

---

<sup>20</sup> L. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 157.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 310.



Bakar Yogyakarta terkait dengan Manajemen kurikulum dan proses Kurikulum yang dilaksanakan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dimasukan makna dalam suatu topik tetentu.<sup>22</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan wawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang mendalam dan intensif terkait masalah penelitian yaitu “Integrasi Kurikulum SMP IT Abu Bakar Yogyakarta (Kajian Perspektif Manajemen Pendidikan Islam)”. Peneliti melakukan wawancara terhadap Kepala Sekolah SMP IT Abu Bakar Yogyakarta Bapak Herry Purwanto, S. Pd, Wakil Kepala Kurikulum Ibu Eko Budi Lestari, S.Si, Wakil Kepala Kesiswaan Bapak Anas Sumarhadi, S.Pd. Si, dan kepada Guru mata Pelajaran IPA, Matematika, dan PAI dan dengan empat siswa SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, atau karya-karya

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, hal. 317.

monumental dari seseorang.<sup>23</sup> Dokumentasi merupakan penunjang penelitian kualitatif, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya. Dokumentasi merupakan pelengkap dari observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif karna data akan lebih kredibel atau dapat dipercaya. dokumentasi ini akan penulis gunakan untuk mendapatkan sumber data yang berkaitan dengan penelitian, profil sekolah, struktur organisasi, visi, misi, keadaan guru, siswa, karyawan sarana dan prasarana serta dokumen lainya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

#### 5. Teknik Validitas data

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi merupakan teknik validitas data dengan cara menggabungkan informasi dan data dari mulai observasi, wawancara, dan dokumentasi. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yakni mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>24</sup>

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, hal. 329.

<sup>24</sup> *Ibid.*, hal. 330.

sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

## 6. Teknik Analisa Data

Langkah-langkah analisis data model Miles Huberman (1984):<sup>25</sup>

### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang diperlukan dari tema atau judul yang diambil. Dengan demikian data yang telah direduksi dapat memberikan informasi atau gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk menemukan data yang dicari selanjutnya.

### b. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif penyajian dalam bentuk uraian, bagan dan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data maka akan mempermudah untuk memahami informasi yang diperoleh.

### c. Penarikan Kesimpulan (*Verivication*)

Langkah selanjutnya penarikan kesimpulan dan verivikasi dengan didukung oleh bukti-bukti yang valid untuk mendukung tahapan pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dapat menjawab sebagian dari rumusan masalah yang ada sejak awal dan akan semakin berkembang

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, hal. 388-345.

## **F. Sistematika pembahasan**

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan Tesis ini dibagi menjadi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, pernyataan bebas plagiasi, halaman pengesahan, halaman dewan penguji, halaman pengesahan pembimbing, halaman nota dinas, abstrak, halaman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, daftar singkatan.

Bagian inti berisikan uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada bagian ini, penulis menuangkan hasil penelitian dalam beberapa bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I berisi tentang, pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang kajian teori, membahas tentang (1). konsep manajemen; pengertian manajemen, fungsi manajemen, ruang lingkup manajemen pendidikan, (2) Konsep Kurikulum; pengertian kurikulum, dimensi kurikulum, fungsi kurikulum, peran kurikulum, (3) konsep manajemen kurikulum; pengertian manajemen kurikulum, Fungsi manajemen kurikulum, (4) Konsep Integrasi.

BAB III berisi tentang gambaran umum SMP IT Abu Bakar Yogyakarta yang menyangkut tentang situasi dan kondisi yang ada

pada saat ini seperti letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, tenaga pendidik dan kependidikan, siswa, kurikulum.

BAB IV berisi tentang hasil penelitian, merupakan Hasil Penelitian dari model Integrasi kurikulum SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, Manajemen Integrasi Kurikulum dari mulai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

BAB V berisi tentang kesimpulan atas hasil penelitian yang merupakan jawaban dari permasalahan penelitian sebagaimana tertuang dalam rumusan masalah. Selain itu, terdapat saran yang dibuat berdasarkan hasil penelitian, baik bersifat teoritis maupun praktis. Dan bagian terakhir merupakan penutup, Bagian akhir dari tesis ini juga dicantumkan lampiran dari penelitian dan daftar riwayat hidup.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data yang telah diuraikan tersebut di atas maka ulasan akhir dari tulisan ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan yang sesuai dengan uraian (deskripsi) dan analisis data serta menjawab dari rumusan masalah dalam penelitian ini. Maka kesimpulan dari tulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Model integrasi kurikulum yang dilaksanakan di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Integrasi yang dilakukan yaitu dengan memadukan kurikulum dari Dinas (kemendikbud dan kurikulum JSIT) atau menggabungkan materi umum dengan nilai-nilai keislaman (khas ke-IT-an) dalam pembelajaran. Memadukan kedua kurikulum tersebut tertuang dalam RPP dan silabus yang kemudian di implementasikan dalam proses pembelajaran atau penyampaian materi.
2. Pola manajemen kurikulum SMP IT Abu Bakar di tinjau dari Perspektif manajemen pendidikan islam. Proses manajemen di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta sudah berjalan dengan baik dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum. Integrasi kurikulum SMP IT Abu Bakar Yogyakarta yaitu memadukan kurikulum dinas (kemendikbud) dengan kurikulum JSIT (nilai-nilai keislaman). Manajemen kurikulum dilaksanakan oleh seluruh TIM Kurikulum, kepala sekolah, guru dan semua pihak yang berkaitan.

## B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta muncul beberapa saran, antara lain:

### 1. Masyarakat sekitar SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

Masyarakat harus mendukung dengan adanya kurikulum yang diterapkan di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta untuk mensukseskan terlaksananya kurikulum secara efektif dan efisien.

### 2. SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

#### a. Kepala sekolah

Mengawasi dan ikut berperan dalam proses pelaksanaan kurikulum dari mulai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan sampai evaluasi.

#### b. Wakil Kepala Bagian Kurikulum

Memperbaharui kurikulum setiap ada perkembangan kurikulum dari diknas (Kemendikbud) dan Kurikulum JSIT.

Melaluka evaluasi secara berkala untuk perubahan dan kemajuan kurikulum yang lebih baik.

#### c. Guru Mata Pelajaran

lebih aktif dan kreatif dalam menerapkan kurikulum terhadap materi yang akan disampaikan dengan metode-metode yang bermacam-macam agar materi yang di sampaikan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.

d. Peserta Didik

Mendukung terlaksananya integrasi kurikulum dengan mengikuti pembelajaran dengan baik agar materi dapat tersampaikan dengan maksimal.

### C. Penutup

Allhamdulillah segala puji bagi Allah, tuhan semesta alam yang melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Selanjutnya, peneliti ini berjudul “ Integrasi Manajemen Kurikulum di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta (Perspektif Manajemen Pendidikan Islam). Semoga dengan penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada masyarakat dan lembaga pendidikan untuk terus mengembangkan kurikulum serta tetap mempertahankan nilai-nilai keislaman disetiap mata pelajaran umum. Semoga rekonstruksi pendidikan yang telah penulis buat dapat bermanfaat untuk membentuk generasi bangsa yang cerdas dan berakhlakul karimah

Peneliti menyadari bahwa peneliti tesis ini jauh dari kesempurnaan, masih banyak kekurangan. Namun demikian, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca dan dapat menambah khasanah kepustakaan Manajemen Pendidikan Islam di Pasca Sarjana ini. Atas segala kekurangan peneliti mohon maaf yang setulus-tulusnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Minarati, Sri, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Anonim, *Undang-undang Republik Indonesia 2003*.
- Fattah, Nanang, *Manajemen Pendidikan : Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- M. Arifin & Barnawi, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Undang-undang SISDIKNAS ( UU RI. 20 Th. 2003 ), Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- Sidi, Indra Djati, *Menuju Masyarakat Belajar*, Jakarta: Logos, 2001.
- Khabibah , Anis, “integrasi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Qur’an Hadits (Studi Kurikulum di Pondok Pesantren Putri Al-Mawaddah Ponorogo)” Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Sidiq, Ja’far, “Integrasi Kurikulum Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK dan Pesantren dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur’an (Studi Kasus Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Sewon Bantul)”, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Miftahul Fauzi dengan judul “manajemen Kurikulum Madsarah Diniyah (Studi di Pondok pesantren Wahid Hasyim, Gaten, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2012.
- Maulana, Achmad dkk, *kamus Ilmiah Populer : Lengkap dengan EYD dan Pembentukan Istilah Serta Akronim Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Absolute, 2004.
- Al Barry , Pius A. Partanto dan M. Dahlan, *kamus Ilmiah Populer* , Surabaya: Arkola, 1994.
- Riyanto, Waryani Fajar, *Integrasi- Interkoneksi Keilmuan (Biografi Intelektual M. Amin Abdullah)*, Yogyakarta: Suka Press, 2013.
- Minhaji, Akh, *Tradisi Akademik di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Suka Press, 2013.
- Tim Penyusun, *kamus Besar Bahasa Indonesia Cet III, edisi III*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- S. Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran Tahun 2008*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009<sup>1</sup>  
Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan atas Peraturan Penerimaan Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 1.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1997.

- Azizy, Ahmad Qodri Abdillah, *Dinamika Pesantren dan Madrasah (Memberdayakan Pesantren dan Madrasah)*, Semarang: Pustaka Pelajar, 2002.
- Daulay, Haidar Putra, *Historisitas dan Eksistensi Pesantren Sekolah dan Madrasah*, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2001.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bagian kesembilan, pasal 30.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bagian kesembilan, pasal 26
- Khusnurdilo dan Sulthon Masyhul, *Manajemen Pondok pesanteren*, Jakarta: Diva Pustaka, 2003.
- Anonim, Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007: pendidikan Agama dan Pendidikan keagamaan
- Sukmadinata, Nana Syaodi, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Rinduan Zain, *Mp-2. 2014. Week-9-10a. Pptx. Pdf* (tidak diterbitkan). 8 Juni 2017.
- L. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Setiono Doni “*Implementasi Manajemen Kurikulum Berbasis Integrasi- Interkoneksi*”. Tesis Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017.
- Rofiqoh Siti “*Manajemen Kurikulum Terintegrasi di MA Al-Amin Preduan Sumenep Madura Jawa Timur*” Tesis Jurusan pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2013.
- Zarfarin Trifahrudin “*Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Standar Kopetensi Lulusan di SMKN 2 Depok Yogyakarta*” Tesis Jurusan pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2014.
- Machali Imam “*Pendekatan Integrasi-Interkoneksi dalam Kajian Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam*”. Jurnal Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2015.